

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan persaingan global yang kian ketat, menuntut masyarakat khususnya yang berada pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada. (Sumber: jurnal Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin (2015))

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu solusi yang cukup berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia, khususnya yaitu masalah ketenagakerjaan yang hingga kini masih menjadi tugas kita bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara kompetitif. Namun dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 mengenai tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012-2014**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012	2013		2014	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Universitas	445.836	425.042	434.185	398.298	495.143

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015

Data di atas dapat dilihat jumlah angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa hingga Agustus 2014 menunjukkan dari sebanyak 7.244.905 orang pengangguran, lulusan universitas atau tingkat sarjana menyumbang angka pengangguran sebesar 495.143 atau sekitar 6,83 persen, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, bukan berarti jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, namun lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit. Pihak instansi dan swasta tidak dapat diharapkan sepenuhnya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang dengan jumlah angka lulusan serta daftar antrian para pencari kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran tersebut disebabkan karena mulai sempitnya lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi.

Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lulusan yang handal dan memiliki daya saing serta mampu menciptakan lapangan kerja melalui berwirausaha. Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam

percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Rostiani, 2008). Semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di kabupaten Gresik, yang telah membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan pada beberapa program studi yang ada. Mahasiswa dibekali dengan teori-teori terkait ilmu kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dengan menciptakan produk serta strategi pemasarannya. Dengan aktivitas tersebut, diharapkan para mahasiswa dapat memiliki semangat jiwa kewirausahaan agar dapat meminimalisir jumlah pengangguran yang ada di Indonesia.

### **1.1.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Gresik**

#### **1.1.1.1. Visi**

Visi Universitas Muhammadiyah Gresik menjadi Universitas unggul dan mandiri yang islami.

#### **1.1.1.2. Misi**

1. Universitas Muhammadiyah Gresik Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terukur melalui pendidikan senyatanya yang teraktualisasi dalam *Universitas memadu the realistic education integrated University*.
2. Menyelenggarakan Universitas yang mandiri dengan tata kelolah yang baik.

### 1.1.1.3. Tujuan

1. Menjadi Universitas unggul yang beridentitas keIslaman dan keIndonesiaan yang membentuk manusia berakhlak mulia, berkarakter, profesional dan berwawasan global.
2. Menjadi Universitas yang mandiri dalam pengelolaan sumber daya dan bertata kelola baik (*Good University Governance*). (Sumber: buku pedoman UMG 2016)

Selain dilatar belakangi oleh fenomena diatas hal ini didukung dengan adanya Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik pada tahun 2015-2016 membuka konsentrasi baru yaitu Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Konsentrasi ini awal pembukaannya telah banyak diminati oleh mahasiswa, hal ini dibuktikan pada tahun 2015 dengan adanya 15 mahasiswa yang memilih konsentrasi Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 21 mahasiswa yang memilih konsentrasi Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan untuk menumbuhkan minat berwirausaha seseorang. Pendidikan yang dimaksud seperti mata pelajaran kewirausahaan. Teori tentang pendidikan yang dikemukakan oleh Alma (2013: 7), menurutnya keberanian untuk membentuk wirausaha didorong oleh lembaga pendidikan atau sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kementrian Pendidikan Nasional (2010: 22) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan harus mampu mengubah pola pikir seseorang. Pola pikir yang selalu beorientasi menjadi karyawan diputar balik menjadi berorientasi untuk

mencari karyawan. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar siswa kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha.

Kepribadian merupakan sifat dasar yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Sjarkawi (2008:11) menjelaskan kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Wirausahawan yang berhasil pada dasarnya harus memiliki kepribadian unggul, sehingga memiliki kreativitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil risiko.

Riyanti (2003:51) menyebutkan bahwa kreativitas seseorang dibentuk oleh sifat, kepribadian, pelatihan dan pengalaman. Alma (2011:12) juga menyebutkan bahwa hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) personal attributes dan (2) personal environment. Selanjutnya Alma (2011:78) menambahkan bahwa dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, tertarik dengan pembicaraan dan terkesima olehnya. Wirausahawan yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya.

Selain dua faktor tersebut, lingkungan keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Alma (2013:8) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Menurut Soemanto (2008:38) menyatakan bahwa orang tua atau

keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Sobur (2003: 248) keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak.

Dari latar belakang diatas, menjadi alasan dan motivasi penulis untuk melakukan penelitian apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, lingkungan keluarga, dan pengalaman praktek kerja terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa jurusan Manajemen fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Oleh karena itu peneliti menggunakan judul **Analisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2013-2014 Universitas Muhammadiyah Gresik.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik?
2. Apakah ada pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik?

3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan kewirausahaan mengenai Analisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

## 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Sebagai pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.